

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian)
Sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and
For The Period Since September 28, 2020 (Establishment)
Up to December 31, 2020
And
Independent Auditors' Report***

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
TANGGAL 28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAFTAR ISI**

***PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE PERIOD
SINCE SEPTEMBER 28, 2020 (ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TABLE OF CONTENTS***

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020		<i>Financial Statements For the Year Ended December 31, 2021 and For The Period Since September 28, 2020 (establishment) Up To December 31, 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 75	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. MULTI MEDIKA INTERNASIONAL

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK TANGGAL
28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE PERIOD SINCE
SEPTEMBER 28, 2020 (ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mengky Mangarek
Alamat Kantor : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eveline Natalia Susanto
Alamat Kantor : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Jabatan : Direktur

1. Name : Mengky Mangarek
Office Address : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Domicile
address
according to
ID card : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Position : President Director
2. Name : Eveline Natalia Susanto
Office Address : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Domicile
address
according to
ID card : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multi Medika Internasional (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Multi Medika Internasional (Entity).*
2. *The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.*



PT. MULTI MEDIKA INTERNASIONAL

b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 3 Agustus 2022/Jakarta, August 3, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



MENGGY MANGAREK

EVELINE NATALIA S.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00134/3.0428/AU.1/05/1691-2/1/VIII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multi Medika Internasional (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00134/3.0428/AU.1/05/1691-2/1/VIII/2022

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL*

We have audited the financial statements of PT Multi Medika Internasional (the Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

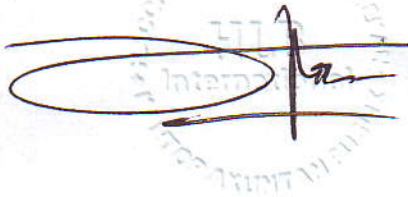
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multi Medika Internasional tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multi Medika Internasional as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Henri Martha

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1691/*Public Accountant Registered Number AP. 1691*

3 Agustus 2022/*August 3, 2022*



PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2, 4	1.624.244.003	239.310.384	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	2, 5, 27	-	670.659.500	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga – neto	2, 5	63.086.351.148	19.788.523	<i>Third parties – net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2, 6, 27	2.003.385.000	128.754.768	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2, 6	2.600.000	-	<i>Third parties</i>
Persediaan	2, 7	36.496.598.831	1.809.681.749	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2, 8	403.463.345	-	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	9	906.840	381.483.100	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>103.617.549.167</u>	<u>3.249.678.024</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2, 28	662.844.194	-	<i>Deferred tax asset</i>
Aset hak guna – neto	2, 11	3.132.000.000	-	<i>Right of use asset – net</i>
Aset tetap – neto	2, 10	1.672.467.950	-	<i>Fixed assets – net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2, 12	182.500.000	-	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.649.812.144</u>	<u>-</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u><u>109.267.361.311</u></u>	<u><u>3.249.678.024</u></u>	TOTAL ASSETS

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2, 13, 27	121.472.900	-	Related party
Pihak ketiga	2, 13	45.941.018.063	1.833.701.750	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2, 14, 27	78.500.000	-	Related parties
Pihak ketiga	2, 14	2.000.000.000	-	Third parties
Utang pajak	2, 28	8.674.210.339	43.601.087	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 15	1.644.326.841	19.500.000	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2, 17	23.910.539.964	-	Contract liabilities
Utang lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 16	139.031.590	-	Current portion of financial institution loans long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		82.509.099.697	1.896.802.837	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Utang lembaga keuangan jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 16	277.209.258	-	Long-term liabilities – less financial institutions loan current portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 18	83.485.000	-	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		360.694.258	-	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		82.869.793.955	1.896.802.837	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock – Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar – 1.000 saham				Authorized capital – 1,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2021 dan 2020 – 1.000 saham	2, 19	1.000.000.000	1.000.000.000	Issued and fully paid capital in 2021 and 2020 – 1,000 shares
Saldo laba		25.397.567.356	352.875.187	Retained earning
JUMLAH EKUITAS		26.397.567.356	1.352.875.187	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		109.267.361.311	3.249.678.024	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
TANGGAL 28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE PERIOD
SINCE SEPTEMBER 28, 2020 (ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020	
PENJUALAN NETO	2, 20, 27	181.842.177.291	1.482.812.838	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 21	(114.146.851.540)	(1.001.412.420)	COST OF SALES
LABA KOTOR		67.695.325.751	481.400.418	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 22	22.527.331	92.675	Other income
Beban penjualan	2, 23	(8.572.521.835)	(7.238.366)	Selling expenses
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	2, 24	(22.755.208.542)	(112.301.180)	expenses
Beban keuangan	2, 25	(1.240.209.022)	-	Finance charge
Beban lain-lain	2, 26	(2.937.254.808)	(1.661.611)	Other expenses
Beban pajak final	2, 28	-	(7.416.749)	Final tax
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		32.212.658.875	352.875.187	INCOME BEFORE PROVISION TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				INCOME BEFORE PROVISION TAX INCOME (EXPENSE)
Kini	2, 28	(7.830.810.900)	-	Current
Tangguhan	2, 28	662.844.194	-	Deffered
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(7.167.966.706)	-	Total Provision For Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		25.044.692.169	352.875.187	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.044.692.169	352.875.187	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

- 4 -

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEJAK TANGGAL
28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE PERIOD SINCE
SEPTEMBER 28, 2020 (ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo 28 September 2020 (Pendirian)		-	-	-	<i>Balance September 28, 2020 (Establishment)</i>
Setoran modal	19	1.000.000.000	-	1.000.000.000	<i>Paid in capital</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	352.875.187	352.875.187	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020		1.000.000.000	352.875.187	1.352.875.187	<i>Balance December 31, 2020</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	25.044.692.169	25.044.692.169	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021		1.000.000.000	25.397.567.356	26.397.567.356	<i>Balance December 31, 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK TANGGAL
28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE PERIOD SINCE
SEPTEMBER 28, 2020 (ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	140.936.494.503	826.778.577	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasional lainnya	(133.559.767.665)	(1.451.389.351)	<i>Cash payment to suppliers, employees and other operating activities</i>
Pembayaran pajak	(119.527.321)	(7.416.749)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran bunga	(1.220.209.027)	-	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan jasa giro	18.327.769	92.675	<i>Interest income (received)</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	6.055.318.259	(631.934.848)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.346.959.676)	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(3.480.000.000)	-	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.826.959.676)	-	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi	(1.874.630.232)	(128.754.768)	<i>Addition of Other receivables – related parties</i>
Utang lain-lain	2.078.500.000	-	<i>Other receivables</i>
Pembayaran utang lembaga keuangan	(47.294.732)	-	<i>Payment of financial institution loan</i>
Setoran modal	-	1.000.000.000	<i>Paid in capital</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	156.575.036	871.245.232	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK TANGGAL
28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE PERIOD SINCE
SEPTEMBER 28, 2020 (ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ <i>For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020</i>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	1.384.933.619	239.310.384	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	239.310.384	-	CASH ON HAND AND IN BANK BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.624.244.003	239.310.384	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Multi Medika Internasional (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, tanggal 28 September 2020. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0049625.AH.01.01.Tahun 2020, tanggal 29 September 2020.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn No. 82 tanggal 31 Mei 2022, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036398.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 31 Mei 2022 (lihat Catatan 33).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup Entitas terutama meliputi bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, industri barang jadi tekstil untuk keperluan rumah tangga, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar kosmetik untuk manusia, aktivitas agen kurir, dan portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial.

Entitas berdomisili di Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eveline Natalia Susanto	:
Komisaris	:	Hillary Josephine	:
		Allen Feliciano	

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Direksi

Direktur	:	Mengky Mangarek	:
----------	---	-----------------	---

Director

Director

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 63 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas tidak memiliki karyawan tetap.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Multi Medika Internasional (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, dated September 28, 2020. These notarial deeds had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0049625.AH.01.01.Tahun 2020, dated September 29, 2020.

The Entity's Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 82 dated May 31, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn concerning the increase in the issued and fully paid capital of the Entity. This notarial deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0036398.AH.01.02. Tahun 2022, dated May 31, 2022 (see Note 33).

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of the Entity mainly includes wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for humans, textile finished goods industry for household purposes, other management consulting activities, wholesale cosmetics for humans, courier agency activities, and web portals and/or digital platforms for commercial purposes.

The Entity is domiciled in Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat.

b. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Entity has 63 permanent employees as of December 31, 2021.

As of December 31, 2020, the Entity had no permanent employee.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut, adalah:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
 - b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
 - c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
 - d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian *Interbank Offered Rates* (“IBOR”) dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2021 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”.*

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 include:

- a. amend the definition of business.*
 - b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.*
 - c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.*
 - d. add illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*
- *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform – Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rates (“IBOR”) with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

- 1. Stage 1 (Pre-replacement issues).*
- 2. Stage 2 (Replacement issues).*

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi *Wa’d*”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi *Wa’d* yang merujuk pada PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

- PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait *Covid-19* (Amendemen PSAK No. 73)

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait *Covid-19* (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari *Covid-19*, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait *Covid-19* merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan *Covid-19* tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

- PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “*Wa'd* Accounting”.

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa'd Accounting which refers to PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, regarding “*Waqf* Accounting”.

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazhir.

- PSAK No. 73 Leases: *Covid-19* Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73)

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: Covid-19 Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change were not a lease modification.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantive terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and*
- *There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost.*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as “Impairment Loss”.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in bank, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan operasional lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other operating income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has no financial assets which are classified as debt instrument at FVOCI.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.*

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang lembaga keuangan.

As of December 31, 2021 and 2020, financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payables, other payables, accrued expenses, and financial institutions loan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Derecognition of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan bank terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	4 – 8
Peralatan	4 – 8

f. Cash on hand and in bank

According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash on hand and in bank consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Vehicles
Equipments

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

j. Leases

On January 1, 2021, the Entity has applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified an 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

At the inception of a contract, the asseses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity should asseses whether:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity has the right to operate the asset;*
 2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i. Aset Hak Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau untuk merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

i. Right-of-use Assets

The Entity recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10	Building

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pondasi. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii. Liabilitas Sewa

ii. Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term Lease

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Entitas harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

k. Other Non-Current Assets

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. The Entity shall estimates the recoverable value of other non-current assets. If the carrying value of other non-current assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

l. Impairment of Non-Financial Asset, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

m. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

n. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

The Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to*

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga diakruwal berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Penjualan Barang Dagang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Revenue from the sale of goods is recognized when the goods are delivered and a sales invoice is issued.

Beban

Expenses

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Pajak Penghasilan Tidak Final

Non-Final Income Tax

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

The Entity has adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 8 Juni 2018, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 mengenai "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu" yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000. Peraturan Pemerintah No. 23 ini mengurangi tarif pajak final menjadi 0,5% dari sebelumnya 1%.

p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

Final Income Tax

On June 8, 2018, the government issued Government Regulation No. 23 Years 2018 regarding to the "Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover" previously regulated in Government Regulation No. 46 Years 2013 of taxation regarding to Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover not exceeding Rp 4,800,000. The Government Regulation No. 23 reduces the final tax rate to 0.5% from the previous 1%.

n. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai Atas Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Trade Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyusutan Aset Tetap & Aset Hak Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama delapan (8) dan empat (4) tahun dan aset hak guna selama sepuluh (10) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun Entitas yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Depreciation of Fixed Assets & Right-of-Use (ROU) Asset

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives fixed assets and Right-of-Use (ROU) asset based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to eight (8) and four (4) years and Right-of-Use (ROU) asset to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase. While the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

d. *Impairment loss of Non-Financial Assets Except Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. *Fair Value Measurement*

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

f. *Uncertain Tax Exposure*

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

g. *Recoverability of Deferred Tax Assets*

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

h. Penurunan Nilai Aset Tetap

h. *Impairment of Fixed Assets*

Aset tetap direview untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai akan diakui jika terdapat bukti bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. An impairment loss would be recognised whenever there is existing evidence that the carrying amount is not recoverable.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi aset tetap mengalami penurunan nilai.

Management believes that there are no indications that the fixed assets are impaired.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity’s continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12 month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity’s financial assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	61.344.637	178.105.744
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	1.562.899.366	61.204.640
Jumlah	1.624.244.003	239.310.384

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANK

This account consists of:

	2020
Cash on hand – Office Bank	178.105.744
PT Bank Central Asia Tbk	61.204.640
Total	239.310.384

There are no cash on hand and in bank to related parties.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash on hand and in bank balances which are restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 27)</u>		
PT Multi Inovasi Utama	-	670.659.500
Sub-jumlah	-	670.659.500

Pihak ketiga

PT Indomarco Prismaatama	32.183.667.781	-
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	18.219.199.731	-
PT Samudera Mulia Abadi	6.219.895.000	-
PT Inti Cakrawala Citra	5.566.492.660	-
PT Midi Utama Indonesia	1.511.262.890	-
PT Sinergi Global Indonesia	1.275.394.014	-
PT Swalayan Sukses Abadi	369.127.952	-
PT Lion Super Indo	236.383.180	-
PT Aeon Indonesia	107.891.801	10.527.348
PT Lancar Wiguna Sejahtera	104.534.891	-
PT Kreanova Pharmaret	14.660.000	-
Lain-lain	207.284.402	10.619.251
Sub-jumlah	66.015.794.302	21.146.599
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(2.929.443.154)	(1.358.076)
Sub-jumlah pihak ketiga – neto	63.086.351.148	19.788.523
Jumlah	63.086.351.148	690.448.023

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Related parties (see Note 27)</u>
PT Multi Inovasi Utama
Sub-total

Third parties

PT Indomarco Prismaatama
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
PT Samudera Mulia Abadi
PT Inti Cakrawala Citra
PT Midi Utama Indonesia
PT Sinergi Global Indonesia
PT Swalayan Sukses Abadi
PT Lion Super Indo
PT Aeon Indonesia
PT Lancar Wiguna Sejahtera
PT Kreanova Pharmaret
Others
Sub-total
Less: allowance for impairment of receivables
Sub-total third parties – net
Total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	509.275.425	10.527.348	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	34.740.883.451	677.472.001	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	19.976.690.817	1.058.200	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	2.970.987.168	1.408.550	<i>61 – 90 days</i>
91 – 120 hari	6.731.751.347	-	<i>91 – 120 days</i>
>120 hari	1.086.206.094	1.340.000	<i>>120 days</i>
Sub-jumlah	66.015.794.302	691.806.099	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(2.929.443.154)	(1.358.076)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah	63.086.351.148	690.448.023	<i>Total</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.358.076	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 26)	2.928.085.078	1.358.076	<i>Additions of the year (see Note 26)</i>
Saldo akhir tahun	2.929.443.154	1.358.076	<i>Balance at end of year</i>

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowances for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 27)</u>		
Eveline Natalia Susanto	2.000.000.000	-
PT Digital Multi Kreasi	3.385.000	2.500.000
Mengky Mangarek	-	100.000.000
PT Multi Inovasi Utama	-	26.254.768
Sub-jumlah	<u>2.003.385.000</u>	<u>128.754.768</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	<u>2.600.000</u>	-
Jumlah	<u><u>2.005.985.000</u></u>	<u><u>128.754.768</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020
<u>Related Parties (see Note 27)</u>		
Eveline Natalia Susanto	-	-
PT Digital Multi Kreasi	2.500.000	2.500.000
Mengky Mangarek	100.000.000	100.000.000
PT Multi Inovasi Utama	26.254.768	26.254.768
Sub-total	<u>128.754.768</u>	<u>128.754.768</u>
<u>Third parties</u>		
Employees	-	-
Total	<u><u>128.754.768</u></u>	<u><u>128.754.768</u></u>

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss of other receivables is not necessary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Masker	30.859.390.330	1.531.203.885
Plastik	2.308.701.871	26.479.000
Connectors	1.327.950.538	159.089.000
Box	1.316.150.025	23.901.000
Karton	492.134.144	22.272.500
Cylinder	178.456.923	42.136.364
Face Shield	9.470.000	4.600.000
Thermogun	4.050.000	-
Oxymeter	295.000	-
Jumlah	<u><u>36.496.598.831</u></u>	<u><u>1.809.681.749</u></u>

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Masks	1.531.203.885
Plastics	26.479.000
Connectors	159.089.000
Boxes	23.901.000
Cardboards	22.272.500
Cylinders	42.136.364
Face Shields	4.600.000
Thermoguns	-
Oxymeters	-
Total	<u><u>1.809.681.749</u></u>

Inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia with the sum insured as of December 31, 2021 amounting Rp 5,500,000,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan kerugian nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no provision for impairment of inventories.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Sewa	392.000.000	-	Rent
Asuransi	11.463.345	-	Insurance
Jumlah	<u>403.463.345</u>	<u>-</u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Operasional	906.840	-	Operational
Sewa	-	350.000.000	Rent
Pesanan pembelian	-	31.483.100	Purchase advances
Jumlah	<u>906.840</u>	<u>381.483.100</u>	Total

9. ADVANCES

This account consists of:

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kendaraan	-	1.592.539.000	-	1.592.539.000	Vehicles
Peralatan	-	217.956.256	-	217.956.256	Equipments
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>1.810.495.256</u>	<u>-</u>	<u>1.810.495.256</u>	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	-	114.078.958	-	114.078.958	Vehicles
Peralatan	-	23.948.348	-	23.948.348	Equipments
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>138.027.306</u>	<u>-</u>	<u>138.027.306</u>	Sub-total
Nilai Buku	<u>-</u>			<u>1.672.467.950</u>	Net Book Value

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 138.027.306 (lihat Catatan 24).

Depreciation expenses is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 138,027,306 (see Note 24).

Aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 480.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets which consist of vehicles are insured to PT Sampo Insurance Indonesia with the sum insured as of December 31, 2021 amounting to Rp 480,000,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Aset tetap berupa kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang lembaga keuangan (lihat Catatan 16).

Fixed assets which are vehicles, are used as collateral for debts from financial institutions (see Note 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on management's evaluation, the management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the fixed assets as of December 31, 2021.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	-	3.480.000.000	-	3.480.000.000	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	348.000.000	-	348.000.000	Building
Nilai Buku	-			3.132.000.000	Net Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp 348.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dibebankan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 24).

Depreciation expense amounting to Rp 348,000,000 as of December 31, 2021 was charged as part of depreciation of right-of-use asset expense in the "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 24).

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari deposit sewa atas gudang dan kantor yang terletak di Kapuk Peternakan, Prima Center I, dan Tanjung Duren sebesar Rp 182.500.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of rental deposits for warehouses and office where is located in Kapuk Peternakan, Prima Center I, and Tanjung Duren amounting to Rp 182,500,000 as of December 31, 2021.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 27)</u>			<u>Related party (see Note 27)</u>
PT Multi Inovasi Utama	121.472.900	-	PT Multi Inovasi Utama
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bali Indo Communication	12.034.132.730	-	PT Bali Indo Communication
PT Shambala Himalaya Persada	11.711.887.098	-	PT Shambala Himalaya Persada
PT Tirta Dewi Jaya	10.486.742.465	1.668.330.000	PT Tirta Dewi Jaya
PT Multi One Plus	10.174.356.744	-	PT Multi One Plus
PD Sinar Maju	985.781.775	-	PD Sinar Maju
CV Mediatama Perkasai	142.903.200	-	CV Mediatama Perkasai
PT Asiapapercon Internusa	112.616.870	24.511.750	PT Asiapapercon Internusa
Gunawan	112.500.000	-	Gunawan
PT Edvan Medisourse Indonesia	75.226.624	136.700.000	PT Edvan Medisourse Indonesia
PT Dinakara Putra	62.240.000	-	PT Dinakara Putra
Lain-lain	42.630.557	4.160.000	Others
Sub jumlah	45.941.018.063	1.833.701.750	Sub total
Jumlah	46.062.490.963	1.833.701.750	Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas.

There is no collateral given for the trade payables to the Entity.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account is consist of:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 27)</u>			<u>Related Parties (see Note 27)</u>
Mengky Mangarek	40.000.000	-	Mengky Mangarek
Eveline Natalia Susanto	30.500.000	-	Eveline Natalia Susanto
PT Digital Multi Kreasi	8.000.000	-	PT Digital Multi Kreasi
Sub-jumlah	78.500.000	-	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Berdayakan Usaha Indonesia ("Batumbu")	2.000.000.000	-	PT Berdayakan Usaha Indonesia ("Batumbu")
Jumlah	2.078.500.000	-	Total

Semua utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak berelasi tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to related parties.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pendanaan No. 25948A/BA/XI/2021, tanggal 24 November 2021, Entitas mendapat fasilitas pendanaan berupa pembiayaan *invoice* atau *purchase order* dari Batumbu dengan jangka waktu 12 bulan.

Based on Financing Agreement of No. 25948A/BA/XI/2021, dated November 24, 2021, the Entity obtained financing facility on invoice or purchase order from Batumbu for a period of 12 months.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun.

This loan bears interest of 12% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai utang lain-lain – pihak ketiga adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

As of December 31, 2021, this other payable – third party each amounted to Rp 2,000,000,000.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Gaji	1.419.977.612	19.500.000	Salaries
Jasa professional	110.000.000	-	Professional fee
BPJS	55.442.300	-	BPJS
Listrik dan air	20.609.831	-	Water and electricity
Bunga	19.999.995	-	Interest
Lain-lain	18.297.103	-	Others
Jumlah	1.644.326.841	19.500.000	Total

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

16. FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account is consist of:

	2021	2020	
PT Astra Sedaya Finance	306.399.324	-	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT BCA Finance	107.279.110	-	<i>PT BCA Finance</i>
PT BCA Multi Finance	2.562.414	-	<i>PT BCA Multi Finance</i>
Jumlah	416.240.848	-	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	139.031.590	-	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	277.209.258	-	<i>Long-term portion</i>

a. PT Astra Sedaya Finance

a. PT Astra Sedaya Finance

Berdasarkan perjanjian No. 01100163001492920 tanggal 5 Oktober 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu Traga Pick Up 1 Ton PU sebesar Rp 186.000.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 35 bulan dengan tingkat suku bunga 6,98% flat atau 13,63% efektif per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

Based on agreement No. 01100163001492920 dated October 5, 2021, the Entity held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for purchase 1 unit of Isuzu Traga Pick Up 1 Ton PU amounting to Rp 186,000,000. This credit facility has a term of 35 months with an interest rate of 6.98% flat or 13.63% effective per year. This debt is secured by the related assets (see Note 10).

Berdasarkan perjanjian No. 01100163001493209 tanggal 5 Oktober 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu NLR T 55 5 LX 4 B LIGHT TRUCK sebesar Rp 273.700.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 35 bulan dengan tingkat suku bunga 7% flat atau 13,66% efektif per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

Based on agreement No. 01100163001493209 dated October 5, 2021, the Entity held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for purchase 1 unit Isuzu NLR T 55 5 LX 4 B LIGHT TRUCK amounting to Rp 273,700,000. This credit facility has a term of 35 months with an interest rate of 7% flat or 13.66% effective per annum. This loan is secured by the related asset (see Note 10).

b. PT BCA Finance

b. PT BCA Finance

Berdasarkan kontrak No. 9520003822-PK-001 tanggal 4 Mei 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu Traga Pick Up FD sebesar Rp 196.350.960. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 6% flat atau 11,76% efektif per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

Based on contract No. 9520003822-PK-001 dated May 4, 2021, the Entity held financing agreement with PT BCA Finance for purchase 1 unit of Isuzu Traga Pick Up FD amounting to Rp 196,350,960. This credit facility has a term of 36 months with an interest rate of 6% flat or 11.76% effective per annum. This is secured by the related assets(see Note 10).

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. PT BCA Multi Finance

Berdasarkan kontrak sertifikat No. 465427 tanggal 16 Maret 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Multi Finance untuk pembelian atas 1 unit sepeda motor Honda Beat Series Beat FI SPORTY CBS ISS seharga Rp 17.647.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 11 bulan dengan tingkat suku bunga 35,89% efektif per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10). Pada tahun 2022, fasilitas tersebut telah dilunasi (lihat Catatan 33).

c. PT BCA Multi Finance

Based on contract certificate No. 465427 dated March 16, 2021, the Entity held financing agreement with PT BCA Multi Finance for purchase unit of motorcycle Honda Beat Series Beat FI SPORTY CBS ISS amounting to Rp 17,647,000. This credit facility has a term of 36 months with an interest rate of 35.89% effective per annum. This is secured by the assets of the related financial institution (see Note 10). In 2022, the facility has been paid (see Note 33).

17. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang timbul dari pendapatan yang diterima dimuka atas penjualan kepada pelanggan sebesar Rp 23.910.539.964 pada tanggal 31 Desember 2021.

17. CONTRACT LIABILITIES

This account represents contract liabilities arising from unearned revenue from sales amounting to Rp 23,910,539,964 as of December 31, 2021.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 83.485.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 83.485.000 pada tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 83,485,000 as of December 31, 2021.

Based on actuarial valuation by KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 83,485,000 as of December 31, 2021 that are presented as "Estimated liabilities for employee benefits" on the statements of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2021 are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,50% per tahun / 7.50% per year	-	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji ke depan	7,50% per tahun / 7.50% per year	-	Future salary increment rate
Usia pensiun normal	57 tahun / 57 years	-	Normal pension age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV (TMI IV) / Mortality Table of Indonesia IV (TMI IV)	-	Mortality rate
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	10% dari tingkat kematian / 10% of mortality rates	-	Disability rate/ prolonged illness
Rata-rata usia	33,71 tahun / 33.71 years	-	Average ages
Metode	Projected Unit Credit	-	Method
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			a. The estimated liabilities for employee benefits in the statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	83.485.000	-	Present value of defined benefit obligation
b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			b. Analysis of employee benefits liabilities are as follows:
	2021	2020	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 24)	83.485.000	-	Addition for the year (see Note 24)
Saldo akhir tahun	83.485.000	-	Ending balance

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of PP No. 35/2001 and PSAK No. 24 (Revised 2013).

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/ Par Value Rp 1,000,000 per Share			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Mengky Mangarek	400	40%	400.000.000	<i>Mengky Mangarek</i>
Eveline Natalia Susanto	400	40%	400.000.000	<i>Eveline Natalia Susanto</i>
Allen Feliciano	100	10%	100.000.000	<i>Allen Feliciano</i>
Hillary Josephine	100	10%	100.000.000	<i>Hilary Josephine</i>
Jumlah	1.000	100%	1.000.000.000	<i>Total</i>

Berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, tanggal 28 September 2020, Entitas memiliki Anggaran Dasar sebagai berikut:

Based on Notarial Deed Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, dated September 28, 2020, the Entity has Articles of Association as follows:

- Modal dasar Entitas berjumlah Rp 1.000.000.000.
- Modal ditempatkan dan/atau disetor penuh berjumlah Rp 1.000.000.000 yang terbagi atas 1.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000.

- *The Entity's authorized capital amounted to Rp 1,000,000,000.*
- *The issued and/or fully paid capital amounted to Rp 1,000,000,000 divided into 1,000 shares, each share has nominal value of Rp 1,000,000.*

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0049625.AH.01.01. TAHUN 2020, tanggal 29 September 2020.

The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049625.AH.01.01. TAHUN 2020, dated September 29, 2020.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021	Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 27)</u>			<u>Related parties (see Note 27)</u>
PT Multi Inovasi Utama	1.479.540.000	1.365.000.000	PT Multi Inovasi Utama
PT Digital Multi Kreasi	2.827.100	2.500.000	PT Digital Multi Kreasi
Sub-jumlah	1.482.367.100	1.367.500.000	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>	191.825.346.906	115.849.738	<u>Third parties</u>
Sub-jumlah	193.307.714.006	1.483.349.738	Sub-total
Dikurangi: retur dan potongan penjualan	(11.465.536.715)	(536.900)	Less: retur and discount off sales
Jumlah	181.842.177.291	1.482.812.838	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020	
Saldo awal	1.809.681.749	-	Beginning balance
Pembelian	148.833.768.622	2.811.094.169	Purchases
Tersedia untuk dijual	150.643.450.371	2.811.094.169	Available for sale
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(36.496.598.831)	(1.809.681.749)	Ending balance (see Note 7)
Harga pokok penjualan	114.146.851.540	1.001.412.420	Cost of sales

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pendapatan jasa giro	18.327.769
Laba selisih kurs	4.199.562
Jumlah	22.527.331

22. OTHER INCOME

This account consists of:

Periode Sejak Tanggal
 28 September 2020
 (Pendirian) Sampai
 Dengan Tanggal
 31 Desember 2020/
*For The Period Since
 September 28, 2020
 (Establishment) Up to
 December 31, 2020*

92.675
-
92.675

*Interest income
 Gain on foreign exchange
 Total*

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pemasaran	8.401.336.835
Iklan	115.185.000
Komisi penjualan	56.000.000
Jumlah	8.572.521.835

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Periode Sejak Tanggal
 28 September 2020
 (Pendirian) Sampai
 Dengan Tanggal
 31 Desember 2020/
*For The Period Since
 September 28, 2020
 (Establishment) Up to
 December 31, 2020*

5.947.500
1.290.866
-
7.238.366

*Marketing
 Advertisement
 Sales commission
 Total*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account is consist of:

	2021	Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ <i>For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020</i>	
Gaji dan tunjangan	14.294.078.378	25.012.500	<i>Wages and salary</i>
Renovasi bangunan	2.900.000.000	-	<i>Renovation on building</i>
Pengiriman	2.521.155.189	3.099.540	<i>Shipment</i>
Sewa	571.000.000	-	<i>Rent</i>
Perlengkapan	452.811.813	2.220.500	<i>Equipment</i>
Pajak	411.560.222	412.500	<i>Tax</i>
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 11)	348.000.000	-	<i>Depreciation of ROU asset (see Note 11)</i>
Jasa profesional dan legal	204.307.000	3.750.000	<i>Legal and professional</i>
Listrik dan air	180.127.411	-	<i>Water and electricity</i>
Inventaris kantor	145.933.550	5.955.250	<i>Office supplies</i>
Penyusutan (lihat Catatan 10)	138.027.306	-	<i>Depreciation (see Note 10)</i>
Pemeliharaan	128.133.465	-	<i>Maintenance</i>
Perbaikan, parkir dan suku cadang	117.447.028	-	<i>Services, parking, and sparepart</i>
BPJS	87.751.293	-	<i>BPJS</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	83.485.000	-	<i>Employee benefit (see Note 18)</i>
Bahan bakar	54.788.220	2.237.000	<i>Fuels</i>
Kesehatan	48.855.200	-	<i>Medical</i>
Telepon dan internet	33.563.880	-	<i>Telephone and internet</i>
Sumbangan	17.000.000	-	<i>Donation</i>
<i>Entertain</i>	11.965.960	-	<i>Entertainment</i>
Lain-lain	5.217.627	69.613.890	<i>Others</i>
Jumlah	<u>22.755.208.542</u>	<u>112.301.180</u>	<i>Total</i>

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Bunga	880.209.022
Provisi	360.000.000
Jumlah	1.240.209.022

25. FINANCE CHARGE

This account consists of:

Periode Sejak Tanggal
28 September 2020
(Pendirian) Sampai
Dengan Tanggal
31 Desember 2020/
For The Period Since
September 28, 2020
(Establishment) Up to
December 31, 2020

	-	Interest
	-	Provision
	-	Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	2.928.085.078
Biaya administrasi bank	6.242.625
Biaya bunga jasa giro	2.927.105
Jumlah	2.937.254.808

26. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Periode Sejak Tanggal
28 September 2020
(Pendirian) Sampai
Dengan Tanggal
31 Desember 2020/
For The Period Since
September 28, 2020
(Establishment) Up to
December 31, 2020

	1.358.076	Allowance for impairment of receivables (see Note 5)
	285.000	Bank charge
	18.535	Interest expenses
	1.661.611	Total

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**27. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The nature of the relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	:	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	:	Nature of the Relationship
Pemegang saham	:	Mengky Mangarek Eveline Natalia Susanto	:	Stockholder

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of the Relationship
Entitas afiliasi	PT Multi Inovasi Utama PT Digital Multi Kreasi	Afiliated Entity

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. Pada tahun 2020 dan 2021, Entitas melakukan transaksi usaha/ penjualan dengan PT Multi Inovasi Utama dan PT Digital Multi Kreasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai akun “Penjualan – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 5 dan 20).</p> <p>b. Pada tahun 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Eveline Natalia Susanto dan PT Digital Multi Kreasi. Transaksi ini tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun tingkat suku bunga yang ditetapkan. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).</p> <p>c. Pada tahun 2020, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Mengky Mangarek dan PT Multi Inovasi Utama. Transaksi ini tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun tingkat suku bunga yang ditetapkan. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).</p> <p>d. Pada tahun 2021, Entitas melakukan transaksi usaha/ pembelian dengan PT Multi Inovasi Utama. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 13).</p> <p>e. Pada tahun 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Mengky Mangarek, PT Digital Multi Kreasi, dan Eveline Natalia Susanto. Transaksi ini tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun tingkat suku bunga yang ditetapkan. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai akun “Utang Lain-lain” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).</p> | <p><i>a. In 2021 and 2020, the Entity conducts trade/ sales transactions with PT Multi Inovasi Utama and PT Digital Multi Kreasi. The balance from this transaction as of December 31, 2020 is presented as “Trade Receivables – Related Parties” and as of December 31, 2021 and 2020 are presented as “Sales – Related Parties” in the statement of financial position (see Notes 5 and 20).</i></p> <p><i>b. In 2021, the Entity entered into financing transactions with Eveline Natalia Susanto and PT Digital Multi Kreasi. This transaction does not have a maturity period or a set interest rate. The balance from this transaction as of December 31, 2021 is presented as “Other Receivables – Related Parties” in the statement of financial position (see Note 6).</i></p> <p><i>c. In 2020, the Entity entered into financing transactions with Mengky Mangarek and PT Multi Inovasi Utama. This transaction does not have a maturity period or a set interest rate. The balance from this transaction as of December 31, 2020 is presented as “Other Receivables – Related Parties” in the statement of financial position (see Note 6).</i></p> <p><i>d. In 2021, Entity conducts trade/ purchasing transactions with PT Multi Inovasi Utama. The balance from this transaction as of December 31, 2021 and 2020 is presented as “Trade Payables – Related Party” in the statement of financial position (see Note 13).</i></p> <p><i>e. In 2021, the Entity entered into financing transactions with Mengky Mangarek, PT Digital Multi Kreasi, and Eveline Natalia Susanto. This transaction does not have a maturity period or a set interest rate. The balance from this transaction as of December 31, 2021 is presented as “Other Payables” in the statement of financial position (see Note 14).</i></p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
PPh 21	299.862.150	412.500	<i>Art 21</i>
PPh 29	7.830.810.900	-	<i>Art 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	543.537.289	35.771.838	<i>Value Added tax</i>
PP No. 23 Tahun 2018	-	7.416.749	<i>PP No. 23 Year 2018</i>
Jumlah	<u>8.674.210.339</u>	<u>43.601.087</u>	<i>Total</i>

b. Beban Pajak Final

b. Final Tax Expenses

Akun ini merupakan beban pajak final atas pendapatan penjualan sebesar Rp 7.416.749 pada tahun 2020.

This account represents of final tax expense on selling income amounting to Rp 7,416,749 in 2020.

c. Beban Pajak Kini

c. Current Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ <i>For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020</i>	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan Entitas	32.212.658.875	352.875.187	<i>Income before provision for income tax income (expense) of the Entity</i>
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	-	(1.482.812.838)	<i>Income that has been subject to final income tax</i>
Beban pajak final	-	7.416.749	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan non-final	<u>32.212.658.875</u>	<u>(1.122.520.902)</u>	<i>Profit before income tax of the Entity that is subject to non-final income tax</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ <i>For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020</i>	
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja	83.485.000	-	<i>Employee benefit</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	2.928.085.078	1.358.076	<i>Loss on impairment of receivable</i>
Biaya penyusutan aset hak guna	348.000.000	-	<i>Depreciation for right of use asset</i>
Beban sewa aset hak guna	(348.000.000)	-	<i>Rental for right of use asset</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan jasa giro	(18.327.769)	(92.675)	<i>Interest revenue</i>
Biaya pajak	356.801.184	412.500	<i>Tax expenses</i>
Biaya sumbangan	17.000.000	-	<i>Donation</i>
Biaya <i>entertainment</i>	11.965.960	34.900	<i>Entertainment</i>
Biaya bunga jasa giro	2.927.105	18.535	<i>Interest expense</i>
Harga pokok penjualan	-	1.001.412.420	<i>Cost of revenue</i>
Alat tulis kantor	-	4.770.350	<i>Office stationaries</i>
Pengiriman	-	3.099.540	<i>Shipment</i>
Perlengkapan	-	2.220.500	<i>Equipment</i>
Bahan bakar	-	2.237.000	<i>Fuel</i>
Peralatan	-	1.150.000	<i>Tools</i>
Iklan	-	1.290.866	<i>Advertisement</i>
Promosi dan pemasaran	-	5.947.500	<i>Promotions and marketing</i>
Gaji dan tunjangan	-	25.012.500	<i>Wages and salary</i>
Jasa profesional dan legal	-	3.750.000	<i>Legal and professional</i>
Biaya lain-lain	-	69.613.890	<i>Other expenses</i>
Biaya administrasi bank	-	285.000	<i>Bank charge</i>
Sub-jumlah	<u>3.381.936.558</u>	<u>1.122.520.902</u>	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba kena pajak	35.594.595.433	-	<i>Estimated taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal	35.594.595.000	-	<i>Rounded off – taxable income</i>
Taksiran beban pajak tahun Berjalan	<u>7.830.810.900</u>	-	<i>Provision for tax expense for the current year</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. *Deferred Tax Assets*

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>	-	18.366.700	-	18.366.700
Sewa aset hak guna/ <i>Rental for right of use asset</i>	-	(76.560.000)	-	(76.560.000)
Penyusutan aset hak guna/ <i>Depreciation for right-of- use asset</i>	-	76.560.000	-	76.560.000
Penyisihan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment loss on receivables</i>	-	644.178.717	298.777	644.477.494
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	-	662.545.417	298.777	662.844.194

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

	2021		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Current Financial Assets
Kas dan bank	1.624.244.003	1.624.244.003	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	63.086.351.148	63.086.351.148	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.005.985.000	2.005.985.000	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	182.500.000	182.500.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	66.899.080.151	66.899.080.151	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	46.062.490.963	46.062.490.963	Trade payables
Utang lain-lain	2.078.500.000	2.078.500.000	Other payables

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Beban masih harus dibayar	1.644.326.841	1.644.326.841	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	416.240.848	416.240.848	Financial institutions loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	50.201.558.652	50.201.558.652	Total Financial Liabilities
	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	239.310.384	239.310.384	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	690.448.023	690.448.023	Trade receivables
Piutang lain-lain	128.754.768	128.754.768	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	1.058.513.175	1.058.513.175	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	1.833.701.750	1.833.701.750	Trade payables
Beban masih harus dibayar	19.500.000	19.500.000	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.853.201.750	1.853.201.750	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun

Current financial assets and current financial liabilities with maturity less than one year

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan jatuh tempo dalam satu tahun). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Current financial assets and current financial liabilities with maturity less than one year (cash on hand and in bank, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities of financial institutions loan). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Non-current financial liabilities

Nilai wajar utang lembaga keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

The fair value of financial institutions loan is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's creditors for similar debt instruments with equivalent term.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
2. Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang pihak berelasi. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
2. *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
3. *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables, other receivables and due from related parties. The Entity manages and control credit risk from trade receivables and due from related parties by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					Jumlah/ Total	
	0 – 30 Hari/ Days	31 – 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment			
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Bank	1.562.899.366	-	-	-	1.562.899.366		Cash in bank Trade
Piutang usaha	35.250.158.876	22.947.677.985	7.817.957.441	(2.929.443.154)	63.086.351.148		receivables
Piutang lain-lain	2.005.985.000	-	-	-	2.005.985.000		Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	182.500.000	-	182.500.000		Other non-current assets
Jumlah	<u>38.819.043.242</u>	<u>22.947.677.985</u>	<u>8.000.457.441</u>	<u>(2.929.443.154)</u>	<u>66.837.735.514</u>		Total
	2020						
	0 – 30 Hari/ Days	31 – 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Bank	61.204.640	-	-	-	61.204.640		Cash in bank Trade
Piutang usaha	687.999.349	2.466.750	1.340.000	(1.358.076)	690.448.023		receivables
Piutang lain-lain	128.754.768	-	-	-	128.754.768		Other receivables
Jumlah	<u>877.958.757</u>	<u>2.466.750</u>	<u>1.340.000</u>	<u>(1.358.076)</u>	<u>880.407.431</u>		Total

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring due dates of financial liabilities.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

2021	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	2021
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	46.062.490.963	-	46.062.490.963	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.078.500.000	-	2.078.500.000	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.644.326.841	-	1.644.326.841	<i>Accrued expenses</i>
Utang lembaga keuangan	139.031.590	277.209.258	416.240.848	<i>Financial institutions loan</i>
Jumlah	<u>49.924.349.394</u>	<u>277.209.258</u>	<u>50.201.558.652</u>	<i>Total</i>
2020	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	2020
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	1.833.701.750	-	1.833.701.750	<i>Trade payable</i>
Beban masih harus dibayar	19.500.000	-	19.500.000	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	<u>1.853.201.750</u>	<u>-</u>	<u>1.853.201.750</u>	<i>Total</i>

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2021	2020	
<u>Instrumen dengan bunga tetap</u>			<u>Flat interest instruments</u>
Liabilitas keuangan	<u>2.416.240.848</u>	<u>-</u>	<i>Financial liabilities</i>
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instruments</u>
Aset keuangan	<u>1.562.899.366</u>	<u>61.204.640</u>	<i>Financial assets</i>

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2021 and 2020.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

31. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	82.509.099.697	75,51%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	360.694.258	0,33%	<i>Non – current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	82.869.793.955	75,84%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	26.397.567.356	24,16%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	109.267.361.311	100,00%	<i>Total</i>
	2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.896.802.837	58,37%	<i>Current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.896.802.837	58,37%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	1.352.875.187	41,63%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	3.249.678.024	100,00%	<i>Total</i>

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity has no obligation to maintain specific financial ratios and capital structures.

32. TRANSAKSI NON KAS

32. NON CASH TRANSACTION

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are several accounts in the financial statement that the additions represents an activity that does not affect cash flows, the account is as follows :

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	463.535.580	-	<i>Acquisitions of fixed assets through finance institution loan</i>

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a) Berdasarkan Perjanjian Lisensi Produk dengan logo atau karakter BT21 antara Entitas dengan LINE FRIENDS Corporation (“LINE”), tanggal 20 Januari 2022, Entitas dan LINE menyetujui:
- Membayar sejumlah royalti sebesar 18% dari *Ex-Factory* produk dengan jumlah produk lisensi yang disepakati.
 - Membayar sejumlah royalti sebesar 10% dari *Ex-Factory* produk (GWP) dengan jumlah yang disepakati.
 - Perjanjian ini dijamin dengan minimum *Guarantee* sebesar USD 30.000 yang dibayarkan pada saat Entitas mendapatkan *invoice* penagihan dari LINE dan USD 30.000 pada tanggal 1 Maret 2022.
 - Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2021 dan berakhir pada 31 Maret 2023.
 - *Sell-of period* berlaku selama 90 hari dari berakhirnya perjanjian.
- b) Berdasarkan Perjanjian Lisensi Produk dengan logo atau karakter *Justice League Core* (DCJLC) antara Entitas dengan Warner Bros. Consumer Product Inc. (“WBCP”), tanggal 20 Januari 2022, Entitas dan WBCP menyetujui:
- Membayar sejumlah royalti sebesar 8% dari seluruh penjualan atau *Whole Sales* produk dengan jumlah produk lisensi yang disepakati, tidak termasuk lisensi premium.
 - Membayar sejumlah royalti sebesar 14% dari penjualan produk dengan lisensi premium.
 - Entitas harus mengalokasikan sebesar 5% dari penjualan bersih untuk periklanan dan promosi selama kurun waktu perjanjian.
 - Perjanjian ini dijamin dengan minimum *Guarantee* sebesar USD 15.000 yang dibayarkan pada saat Entitas mendapatkan *invoice* penagihan dari WBCP dan USD 20.000 pada tanggal 1 April 2023.
 - Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2021 dan berakhir pada 31 Maret 2024.
- c) Pada tahun 2022, fasilitas pembiayaan kendaraan dari PT BCA Multi Finance telah dilunasi oleh Entitas (lihat Catatan 16).
- a) *Based on Licensed Product Agreement of BT21 characters or logos between the Entity and LINE FRIENDS Corporation (“LINE”), dated January 20, 2022, the Entity and LINE agreed that:*
- *Payment of the running royalty of 18% from Ex-factory Products of agreed Licensed product.*
 - *Payment of the running royalty of 10% from Ex-factory Products (GWP) of agreed Licensed product.*
 - *This agreement is guaranteed with minimum guarantee amounting to US\$ 30,000 which will be paid when the Entity received invoiced submitted by LINE and US\$ 30,000 as of March 1, 2022.*
 - *This agreement shall be effective on December 1, 2021 and will end on March 31, 2023.*
 - *Sell-of periods is valid for 90 (ninety) days from the end of agreement.*
- b) *Based on Licensed Product Agreement of Justice League Core (DCJLC) between the Entity and Warner Bros. Consumer Products Inc. (“WBCP”), dated January 20, 2022, the Entity and WBCP agreed that:*
- *Payment of the royalty of 8% from Wholesales Products of agreed Licensed Products, exclude premium license.*
 - *Payment of the royalty of 14% from Wholesales Products with premium license.*
 - *The Entity shall spend a minimum of five percent 5% of net sales on advertising and promoting the licensed products during the term.*
 - *This agreement is guaranteed with minimum guarantee amounting to US\$ 15,000 which will be paid when the Entity will receive invoice to be submitted by WBCP and US\$ 20,000 as of April 1, 2023.*
 - *This agreement shall be effective on December 1, 2021 and will end on March 31, 2024.*
- c) *In 2022, vehicles financing facility from PT BCA Multi Finance has been paid by the Entity (see Note 16).*

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- d) Berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., MH., No. 23, tanggal 24 Januari 2022, Pemegang saham menyetujui perubahan bidang usaha dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 dan terbagi atas 1.000 saham menjadi Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 5.000 saham dengan rincian sebagai berikut:

- d) *Based on the Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S., S.H., MH., No. 23, dated January 24, 2022, the shareholders approved the change in the line of business and increase in issued and fully paid-up capital of the Entity which initially amounted to Rp 1,000,000,000 and was divided into 1,000 shares to become Rp 5,000,000,000 and divided into 5,000 shares with details as follows:*

Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/
Par Value Rp 1,000,000 per Share

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Mengky Mangarek	2.000	40%	2.000.000.000
Eveline Natalia Susanto	2.000	40%	2.000.000.000
Allen Feliciano	500	10%	500.000.000
Hillary Josephine	500	10%	500.000.000
Jumlah	5.000	100%	5.000.000.000

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007338.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 28 Januari 2022.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0007338.AH.01.02. Tahun 2022, dated January 28, 2022.

- e) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 47, tanggal 12 April 2022, pemegang saham menyetujui penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas.

- e) *Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 47, dated April 12, 2022, the shareholders approved the addition of the purposes and objectives and business activities of the Entity.*

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030236.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 26 April 2022.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0030236.AH.01.02. Tahun 2022, dated April 26, 2022.

- f) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 55, tanggal 14 April 2022, pemegang saham menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 5.000 saham menjadi Rp 1.000.000.000 dan terbagi atas 10.000.000 saham dengan rincian sebagai berikut:

- f) *Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 55, dated April 14, 2022, the shareholders approved the decrease in issued and fully paid-up capital of the Entity which initially amounted to Rp 5,000,000,000 and was divided into 5,000 shares to become Rp 1,000,000,000 and divided into 10,000,000 shares, with details as follows:*

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Amount</i>
Mengky Mangarek	4.000.000	40%	400.000.000
Eveline Natalia Susanto	4.000.000	40%	400.000.000
Allen Feliciano	1.000.000	10%	100.000.000
Hillary Josephine	1.000.000	10%	100.000.000
Jumlah	10.000.000	100%	1.000.000.000

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033407.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 18 Mei 2022.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033407.AH.01.02.Tahun 2022, dated May 18, 2022.

- g) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 77, tanggal 30 Mei 2022, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 dan terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 50.000.000 saham dengan rincian sebagai berikut:

- g) *Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 77, dated May 30, 2022, the shareholders approved the increase in issued and fully paid-up capital of the Entity which initially amounted to Rp 1,000,000,000 and was divided into 10,000,000 shares to become Rp 5,000,000,000 and divided into 50,000,000 shares, with details as follows:*

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Multi Inti Usaha	40.000.000	80%	4.000.000.000
Mengky Mangarek	4.000.000	8%	400.000.000
Eveline Natalia Susanto	4.000.000	8%	400.000.000
Allen Feliciano	1.000.000	2%	100.000.000
Hillary Josephine	1.000.000	2%	100.000.000
Jumlah	50.000.000	100%	5.000.000.000

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036102.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 30 Mei 2022.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036102.AH.01.02.Tahun 2022, dated May 30, 2022.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

h) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82, tanggal 31 Mei 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas melalui kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 50.000.000 saham menjadi Rp 45.000.000.000 dan terbagi atas 450.000.000 saham dengan rincian sebagai berikut:

h) *Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82, dated May 31, 2022, the shareholders approved the increase in issued and fully paid-up capital of the Entity through retained earnings (dividend) which initially amounted to Rp 5,000,000,000 and was divided into 50,000,000 shares to become Rp 45,000,000,000 and divided into 450,000,000 shares, with details as follows:*

Nilai Nominal Rp 100 per Saham/
Par Value Rp 100 per Share

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Multi Inti Usaha	360.000.000	80%	36.000.000.000
Mengky Mangarek	36.000.000	8%	3.600.000.000
Eveline Natalia Susanto	36.000.000	8%	3.600.000.000
Allen Feliciano	9.000.000	2%	900.000.000
Hillary Josephine	9.000.000	2%	900.000.000
Jumlah	450.000.000	100%	45.000.000.000

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036398.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 31 Mei 2022.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036398.AH.01.02.Tahun 2022, dated May 31, 2022.

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

34. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

a) Law No. 2 Year 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:

Based on Law No. 2 Year 2020, there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

1. *Decrease the tax rate to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;*
2. *Decrease the tax rate to 20% effective for the Fiscal Year 2022;*
3. *Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).*

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22%.

Based on Law No. 7 Year 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulations", the planned corporate income tax rate of 20% for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22%.

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31E, maka wajib badan dalam negeri yang memiliki peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif 50% dari tarif PPh Badan yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. Maka pengaruh Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 untuk entitas yang menggunakan fasilitas maka tarif pajaknya akan mengalami penurunan menjadi 11% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Based on Law No. 36 Year 2008 Article 31E, it is mandated for a domestic entity that has a gross turnover of up to Rp 50,000,000,000 to be entitled with a facility in the form of a 50% reduction in corporate income tax rates imposed on taxable income from the gross turnover of up to Rp 4,800,000,000. As a result, Law No. 2 Year 2020 for entities that use the facility, the tax rate will decrease to 11% which is applicable for the fiscal years 2020 and 2021.

b) Pemberlakuan Omnibus Law

b) Enactment of Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "*Omnibus Law*" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "Omnibus Law" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims to create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Penelesaian sanksi.

1. Growth of investment ecosystem and business activities;
2. Employment and Labor;
3. Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");
4. Ease of doing business;
5. Support for research and innovation;
6. Land procurement;
7. Economic zones;
8. Central Government investment and national strategic projects;
9. Implementation of government administration; and
10. Imposition of sanctions.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("*UU Ketenagakerjaan*") dan UU No. 40 Tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional ("*UU Jaminan Sosial*").

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 Year 2003 on Labor ("Labor Law") and Law No. 40 Year 2004 on National Social Security System ("Social Security Law"), amongst others.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan penting dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari *Omnibus Law* tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

c) Pandemi Covid-19

Pandemi *Covid-19* telah mempercepat penggunaan teknologi terhadap kebiasaan berbelanja. Entitas meyakini terdapat peluang yang besar di pasar *online* sebagai akibat dari perubahan perilaku ini dan sebagai hasil dari model bisnis yang dijalankan. Entitas dapat dengan cepat memperluas basis pelanggan dan jaringan selama periode ini.

The essential changes on Labor Law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., job security or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency (BPJS). Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. *The General Tax Procedures Law;*
2. *The Income Tax Law (ITL); and*
3. *The Value Added Tax (VAT) Law.*

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a fairer and more reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

As of the date of this audit report, the Entity is still currently evaluating the impact of the Omnibus Law. Such effects will be reported in the financial statements when they known and can be estimated.

c) Covid-19 Pandemic

The Covid-19 Pandemic has accelerated the use of technology in shopping habits. The Entity believe that there are great opportunities in the online market as a result of this change in behaviour and its business model. The Entity can rapidly expand its customer base and network during this period.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas memandang bahwa Pandemi Covid-19 merupakan kejadian yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha Entitas. Hal ini disebabkan dengan adanya peraturan pemerintah yang membatasi aktivitas dan himbauan untuk tinggal di rumah.

The Entity view that the Covid-19 Pandemic is an event that has a positive influence on the Entity's business development. This is due to the government's regulation which limits the activities and necessitates the call to stay at home.

d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

d) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP No. 35 Year 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT"), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, mengenai "Cipta Kerja".

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning "Work Agreement for Specific Time ("PKWT"), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment" had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 Year 2020, regarding "Job Creation".

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

- a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
- b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- c. Compensation for PKWT Workers/ Laborers;
- d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas telah menerapkan PP No. 35 Tahun 2021. Tidak ada dampak material terhadap laporan keuangan Entitas.

For the year ended December 31, 2021, the Entity had implemented PP No. 35 Tahun 2021. There is no material effect on the Entity's financial statements.

e) Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

e) Law No. 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", atau disebut dengan "UU HPP" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP),

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021, regarding "Harmonization of Tax Regulation" or referred to as "UU HPP" was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPH), Value Added

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan penerapan sanksi bagi Wajib Pajak.
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan *ultimum remedium*.
4. Pengaturan terkait pajak internasional.
5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.
6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000.000.
7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.
8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022.
9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (*negative list*) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.
10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.
11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.
12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.
13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022.
14. Perubahan ketentuan cukai.

UU HPP mengamendemen regulasi yang telah ada, yaitu:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);

Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

1. *Application of the Identification Number/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).*
2. *Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.*
3. *Enforcement of tax criminal law by prioritizing ultimum remedium.*
4. *Arrangement of international tax.*
5. *Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.*
6. *Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500,000,000.*
7. *Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.*
8. *The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 Fiscal Year.*
9. *Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (negative list) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.*
10. *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.*
11. *Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.*
12. *Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.*
13. *Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.*
14. *Changes in excise regulations.*

The UU HPP amend a number of existing law, as follows:

1. *The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);*
2. *The Income Tax Law (UU PPh);*

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;
4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);
5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;
6. Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*).

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

3. *The Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);*
4. *The Excise Law (UU Cukai);*
5. *Law No. 2 Year 2020;*
6. *Omnibus Law.*

Each regulatory scope has different policy enforcement time., provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

As the date of this audit report, the Entity is still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

35. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

35. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak.

Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

- PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract.

Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
 - c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
 - d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
 - PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.*

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- a. *specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;*
 - b. *clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;*
 - c. *clarify how loan conditions affect classification and*
 - d. *clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.*
- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.*
 - *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.*

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. *Paragraph 17(e) classifies the following:*
 - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
- mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
 - PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya
- management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
- *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*
- b. *Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*
- *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.*
 - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*
- c. *Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*
- *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
 - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.*
 - *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease*

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- *PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.*

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari *stakeholders* kegiatan investasi sehingga seluruh (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to the standards on the financial statements.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 3 Agustus 2022.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on August 3, 2022.